Optimalisasi Manajemen Ma'had Al-Qur'an dalam Peningkatan Daya Saing Institut PTIQ Jakarta

by Ee. Junaedi Sastradiharja

Submission date: 13-May-2023 10:55AM (UTC+1000)

Submission ID: 2091788246

File name: Naskah 24.pdf (907.15K)

Word count: 2538

Character count: 16936



OPTIMALISASI MANAJEMEN MA'HAD AL-QUR'AN DALAM PENINGKATAN DAYA SAING INSTITUT PTIO JAKARTA

EE. Junaedi Sastradiharja

Institut PTIQ Jakarta, email: edyj1706@gmail.com

Nikmatul Khoiriah

Mahasiswa Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta

Email: nikhoriaah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tentang Optimalisasi Manajemen Ma'had Al-qur'an dalam Peningkatan Daya Saing ini dilaksanakan di Institut PTIQ Jakarta. Penelitian lebih difokuskan pada pengoptimalisasian pelaksanaan manajemen ma'had Al-qui n menggunakan strategi George R. Terry pada Program Sarjana Institut PTIQ Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian 19 ata diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara dengan pemangku kepentingan, dan dikumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah: Pertama, Optimalisasi manajemen <mark>Ma'had Al-qur'an</mark> di Institut PTIO Jakarta sudah sesuai dengan konsep teori manajemen George R. Terry, seperti dalam perencanaan yang sudah diterapkan sesuai fungsinya. Namun, ada beberapa bagian yang belum menerapkan fungsi tersebut karena hambatan yang ada. Kedua, Pengorganisasian manajemen Ma'had Al-Qur'an diwujudkan dengan tiga fokus program yaitu pembinaan tahsin dan tahfizh, pembinaan bahasa, dan pembinaan akhlak dan karakter, yang ditunjang oleh instrumen-instrumen yang telah disediakan oleh Ma'had Al-Qur'an dan di dukung oleh LTTQ, LBB, serta pendampingan oleh pengurus selama 24 jam. Ketiga, Pelaksanaan program-program dan kurikulum di Ma'had Al-Qur'an sudah berdasarkan standar operasional pelaksanaan yang sudah dituangkan ke dalam buku panduan dan dikuatkan oleh surat keputusan Rektor. Meskipun sudah terlaksana dengan baik, beberapa program dan kegiatan memiliki hambatan seperti penyediaan sarana dan prasarana yang belum optimal. Keempat, Pengawasan yang dilakukan Ma'had Al-Qur'an dilakukan secara langsung oleh mudabbir, musyrif, serta pimpinan Ma'had Al-Qur'an yang dibantu oleh LTTQ dan LBB dengan menggunakan instrumen-instrumen berupa buku panduan serta penugasan secara langsung.

Kata Kunci: Manajemen, Ma'had Al-Qur'an, Daya Saing

A. PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia pendidikan sudah tidak bisa dihindari. Institusi pendidikan tinggi juga memiliki tuntutan untuk berbenah dan memperbaiki kualitas layanannya(Hamid, 2008). Tingkat persaingan yang semakin ketat pada pendidikan tinggi mendorong institusi pendidikan tinggi untuk mempersiapkan dan mengoptimalkan strategi yang digunakan untuk bersaing dan menjadi unggul. Upaya persiapan yang dilakukan yaitu selalu berinovasi dan adaptif dengan



perkembangan yang mutakhir untuk menjaga eksistensi lembaga pendidikan tinggi di era persaingan global.

Fokus pendidikan kini, menuntut perguruan tinggi untuk segera mengambil langkah strategis dalam menghadapi tantangan yang semakin ketat. Perguruan tinggi saat ini tengah menghadapi persaingan sama halnya dengan dunia industry pada umumnya. Perguruan tinggi hendaknya semakin sadar bahwa persaingan yang tengah dihadapi berasal dari berbagai sudut. Banyaknya perguruan tinggi baru yang muncul saat ini dengan inovasi terkini banyak menarik minat calon mahasiswa dan pengguna perguruan tinggi (Sarnoto et al., 2022). Salah satu strategi yang ditawarkan perguruan tinggi adalah menonjolkan keunggulan dan sumber daya yang dimiliki dalam menghadapi persaingan tersebut.

Perguruan tinggi sebagai wadah untuk mengupayakan tersedianya sumber daya yang mumpuni dalam menghadapi pasar yang semakin modern dan menciptakan intelek yang siap dalam menghadapi daya saing global(Sarnoto et al., 2019). Perguruan tinggi menjadi salah satu bentuk upaya dalam mempersiapkan masyarakat yang mempunyai potensi akademik dan menciptakan peradaban bangsa yang memiliki martabat dan wibawa untuk ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa yang aktif, kreatif, responsif, inovatif, dan berdaya saing(Purnamasari, 2011).

Tantangan yang tengah dihad i oleh Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) menjadi semakin kompetitif. Jika dilihat pada situasi dan kondisi pendidikan Indonesia sekarang khususnya pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), akan terlihat jelas terdapat gap yang menyangkut masalah-masalah pendidi n. Sekarang ini, banyak permasalahan kompleks yang tengah dihadapi oleh PTKI dari permasalahan konseptual-teoritis hingga persoalan operasional-praktis(Wanto, 2018). Jika permasalahan tersebut tidak diselesaikan dan dituntaskan maka akan berdampak pada tertinggalnya PTKI dari perguruan tinggi yang lain. Secara kuantitatif maupun kualitatif, PTKI akan terkesan menjadi perguruan tinggi "kelas dua" (Sarnoto, 2021). Maka tidak bisa dipungkiri jika banyak sekarang ini generasi muslim yang lebih memilih untuk menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Umum (PTU).

Oleh karena itu, diperlukan sebuah model manajemen PTKI yang dapat membentuk mahasiswa yang berkarakter Islami dan mempunyai keterampilan sesuai dengan tujuan PTKI. Perguruan Tinggi Keagamaan Islam sekarang ini banyak yang sudah mengembangkan dan menggunakan sistem Ma'had al-Jami'ah dengan model dan manajemen yang bervariatif yog sesuai dengan tujuan masingmasing(Mukhsinuddin et al., 2021). Kehadiran Ma'had al-Jami'ah menjadi salah satu jawaban yang sangat rasional untuk mengatasi tuntutan dan masalah kompetensi input dan output PTKI yang dibutuhkan zaman. Keberadaan Ma'had al-Jamiah dapat mengotimalkan lulusan perguruan tinggi yang memiliki potensi denga level dan karakteristik yang variatif.

Ma'had al-Jami'ah pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) mempunyai kontribusi dan peran yang sangat besar dan penting dan menciptakan sivitas akademika menjadi generasi agamis dan nasionalis. Ma'had al-Jami'ah menjadi dan satu ciri khas PTKI dan menjadi pembeda perguruan tinggi pada umunya. Ma'had al-Jami'ah mempunyai peran yang sangat penting dalam membina mahasiswa dan meningkatkan budaya akademik di lingkungan kampus. Keberadaan

Ma'had al-Jami'ah menjadi suatu harapan dalam memperkuat pemahaman dasardasar keagamaan dan meningkatkan kemampuan bahasa asing seta sebagai sarana yang tepat bagi pendidikan dan pengajaraan agama Islam seperti tahsin dan tahfidz Al-Qur'an, kajian tafsir dan keislaman, dan pengembangan potensi dan keterampilan keagamaan khusus yang lainnya.

Pada dasarnya, PTKI di Indonesia masih harus berbenah(Sarnoto, 2021). Masih banyak persoalan yang perlu diselesaikan dan diperbaiki oleh perguruan tinggi baik umum maupun keagamaan. Untuk menciptakan perguruan tinggi yang memiliki daya saing dan maju, maka diperlukan solusi-solusi untuk memecahkan persoalan dan permasalahan yang ada. Eksistensi Ma'had al-Jami'ah mempunyai peranan besar untuk membantu memperbaiki persoalan yang ada di PTKI, diantaranya yaitu guna meningkatkan strategi daya saing PTKI di Indonesia.

PTKI mempunyai kait yang erat dengan Al-Qur'an sebagai asas utamanya. Oleh karena itu, hadirnya Ma'had al-Jami'ah di PTKI ngat berpotensi dalam membantu dan mendukung segala program pengkajian Al-Qur'an dan keislaman. Ma'had al-Jami'ah memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu kampus dengan program-program pengkajian Al-Qur'an yang ditawarkan. Banyak lulusan lembaga Islam maupun pesantren yang mencari tempat dimana Al-Qur'an akan tetap menjadi tujuan utamanya.

Dengan adanya manajemen Ma'had al-Jami'ah yang baik, banyak mahasiswa baru yang memilih kampus yang memiliki program pembinaan seperti pesantren. Sudah menjadi tradisi bahwa kehidupan di lingkungan seperti pesantren merupakan lingkungan yang terjaga dalam membina akhlak dan karakter yang baik. Sehingga banyak dari wa 22 mahasiswa juga lebih mempercayakan pembelajaran dengan sistem pesantren di Ma'had al-Jami'ah.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam penelitian kualitatif, adalah terjadinya perubahan suatu cara pandang, untuk memahami keberagaman dunia atau terhadap hal-hal yang benar-benar ada, menjadikan munculnya metode penelitian kualitatif ini. Dalam melakukan penelitian dilakukan pendekatan, seperti yang dikemukakan Arikunto bahwa penelitian evaluasi kebijakan dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif.(Arikunto, 2002)

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah "untuk memahami (to understand) fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitikberatkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji dari pada memerincinya menjadi variabelvariabel yang saling terkait."(Sukmadinata, 250)

Jenis penelitian yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode yang berusaha menarik fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara komprensif. Menurut Creswell, metode fenomenologi adala bagian dari metode kualitatif yang dasar utamanya adalah filsafat fenomenologi. Masalah utama yang hendak dipahami dan didalami oleh metode ini adalah arti atau pengertian, struktur atau hakikat dari pengalaman hidup seseorang atau kelompok atas suatu gejala yang dialami(Sugiyono, 2012). Metode penelitian ini menekankan pada hasil wawancara dari tindakan lapangan yang difokuskan pada pengoptimalisasian manajemen ma'had Al-Qur'an di Institut PTIQ Jakarta.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Optimalisasi Manajemen Ma'had Al-Qur'an

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *stratos* dan *agein* yang berarti seni berperang. Strategi merupakan rancangan skema dalam mencapai sasaran yang dituju. Stephani K. Marrus menyatakan strategi sebagai suatu proses penentuan rencana jangka panjang organsisasi disertai suatu cara tertentu yang berfokus untuk mencapai tujuan. Pada dasarnya, strategi merupakan alat mencapai tujuan dengan perencanaan yang cermat dan matang mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran tertentu(Husein, 2001).

Secara etimologis, penggunaan kata "strategi dalam manajemen sebuah organisasi, dapat diartikan sebagai kiat, cara, dan taktik utama yang dirancang secara sistematik dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, yang terarah pada tujuan strategi organisasi. Rancangan yang banjifat sistimatik itu, di lingkungan organisasi disebut "Perencanaan strategi". Dari pengertian tersebut terdapat beberapa aspek yang penting, antara lain:

- 1. Strategi adalah usaha manajerial untuk menumbuhkan kekuatan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 2. Strategi merupakan arus keputusan dan tindakan untuk mengembangkan suatu cara yang dirasa efektif untuk membantu mencapai tujuan organisasi.
- 3. Strategi adalah perencanaan berska 21 besar yang berorientasi pada jangkauan masa depan dan dikomunikasikan secara efektif dalam usaha menghasilkan produk dan pelayanan yang bermutu dengan sasaran pencapaian tujuan yang diinginkan(Nawawi, 2010).

Dengan demikian, strategi pengelolaan Ma'had merupakan suatu metode atau cara yang digunakan dah Ma'had untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan dengan pertimbangan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki oleh Ma'had. Dalam menjalankan program dan kurikulum, dibutuhkan strategi pengelolaan Ma'had yang baik agar dapat menghasilkan *output* seperti yang diharapkan. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan partisipasi dan membangun karakter mahasantri, strategi pengelolaan Ma'had terdiri dari beberapa aspek, antara lain:

- Strategi Peningkatan Layanan Pendidikan di Ma'had
 Peningkatan layanan Ma'had dilakukan melalui berbagai upaya seperti
 perbaikan fasilitas, infrastruktur, sistem dan juga program yang selalu di
 perbarui kembali setiap tahun. Peningkatan pelayanan tidak hanya dalam
 bentuk sarana, akan tetapi peningkatan kualitas tenaga pengajar dam
 kependidikan yang ada di Ma'had dengan sistem perekrutan yang ketat sesuai
 dengan tenaga yang dibutuhkan, workshop, dan juga evaluasi guna
 peningkatan pelayanan yang lebih baik ke depannya.
- 2. Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Ma'had Kebijakan program untuk meningkatkan mutu Ma'had meliputi kurikulum, tenaga pengajar dan kependidikan Ma'had serta sarana dan prasarana Ma'had. Pengelolaan kurikulum yang efektif bisa meningkatkan kemampuan dasar secara menyeluruh disertai dengan penguatan materi yang diajarkan, mengembangkan budaya keteladanan di Ma'had, pengadaan dan

pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan di Ma'had, dan mengembangkan lingkungan Ma'had sebagai pusat pembinaan mahasantri, dan menyediakan dana untuk pemeliharaannya.

3. Strategi Peningkatan Nilai Moral
Dalam meningkatkan nilai moral mahasantri, ada beberapa cara yang dapat
dilakukan antara lain menanamkan nilai-nilai, membentuk kepribadian yang
agamis dengan menerapkan dan mengimplementasikan berbagai aspek yang
berkaitan terhadap nilai moral misalnya pembentukan dan pembinaan nilai
spiritual. Hal tersebut sangat penting sehingga berpengaruh terhadap
peningkatan nilai moral(Nawawi, 2010).

Untuk membantu kelancaran dan menjamin keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di Ma'had Al-Qur'an, ada beberapa pihak yang dilibatkan untuk mendukung dalam penyelenggaran proses ini, baik secara langsung maupun tidak. Untuk itu, direktur ma'had serta jajarannya perlu memastikan strategi manajemen yang digunakan, baik yang mencakup program pendidikan dan kurikulum, maupun kegiatan tambahan yang sifatnya mendukung pembentukan karakter mahasantri

2. Hambatan dalam Optimalisasi Manajemen Ma'had Al-Qur'an

Sebuah institusi tidak akan terlepas dari hambatan-hambatan yang harus dihadapi. Meskipun demikian, Ma'had Al-Qur'an akan selalu mengupayakan untuk terus melakukan perbaikan dan pembenahan baik dalam segi internal pengelolaan dan juga eksternal yang berkaitan dengan Ma'had Al-Qur'an. Ma'had Al-Qur'an akan selalu siap menerima jika ada *feedback* atau masukan yang disampaikan oleh mahasantri, pengurus, wali mahasantri maupun pihak lain yang turut ikut memberi aspirasi. Jika ada *feedback* yang disampaikan oleh mahasantri misalnya, maka pimpinan Ma'had Al-Qur'an akan berusaha menawarkan solusi berupa pendekatan persuasif dan pembicaraan akan solusi terhadap kendala yang dihadapi.

Kebijakan tersebut merupakan permulaan yang baik untuk mengantisipasi potensi masalah yang ada. Ma'had Al-Qur'an berusaha mengoptimalkan kebijakan-kebijakan yang diambil yang diwujudkan dalam bentuk *standard operational procedure* (SOP) agar memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh Institut PTIQ Jakarta(Sarnoto & Wahyuningsih, 2022).

D. KESIMPULAN

Penerapan Teori Prinsip Manajemen dalam Optimalisasi Manajemen Ma'had Al-Qur'an di Institut PTIQ telah dilaksanakan dengan baik dengan sedikit pengecualian. Peneliti merincikan hasil penemuan penelitian sebagai berikut:

- a. Manajemen yang diterapkan di Ma'had Al-Qur'an sudah sesuai dengan konsep teori manajemen George R. Terry, seperti dalam perencanaan yang sudah diterapkan sesuai dengan yang telah diuraikan oleh George R. Terry. Namun, ada beberapa bagian yang belum menerapkan fungsi tersebut karena hambatan yang ada, seperti belum menyusun langkah antisipasi yang dibentuk menjadi sistem berjangka panjang.
- b. Pengorganisasian manajemen Ma'had Al-Qur'an diwujudkan dengan tiga fokus program yaitu pembinaan tahsin dan tahfizh, pembinaan bahasa, dan

pembinaan akhlak dan karakter, yang ditunjang oleh instrumen-instrumen yang telah disediakan oleh Ma'had Al-Qur'an dan di dukung oleh LTTQ, LBB, serta pendampingan oleh pengurus selama 24 jam. Akan tetapi, tenaga yang bertugas belum seimbang jumlahnya dengan jumlah tugas yang diberikan sehingga menjadi kurang efektif dan efisien.

- c. Pelaksanaan program-program dan kurikulum di Ma'had Al-Qur'an sudah berdasarkan standar operasional pelaksanaan yang sudah dituangkan ke dalam buku panduan dan dikuatkan oleh surat keputusan Rektor. Meskipun sudah terlaksana dengan baik, beberapa program dan kegiatan memiliki hambatan yang memerlukan solusi dan perwujudan dalam jangka panjang, seperti fasilitas dan sarana dan prasarana yang belum optimal dalam penyediaannya.
- d. Pengawasan yang dilakukan Ma'had Al-Qur'an dilakukan secara langsung oleh mudabbir, musyrif, serta pimpinan Ma'had Al-Qur'an yang dibantu oleh LTTQ dan LBB dengan menggunakan instrumen-instrumen berupa buku panduan serta penugasan secara langsung.

Optimalisasi manajemen Ma'had Al-Qur'an menggunakan teori prinsip manajemen George R. Terry dengan penambahan dalam tata laksananya atau implementasinya yang melibatkan berbagai pihak sesuai dengan kebutuhan pengembangan potensi mahasiswa pada berbagai tahap mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan berhasil meningkatkan daya saing Institut PTIQ Jakarta dalam lingkup PTKI.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamid, E. S. (2008). MembangunDayaSaingInstitusiPendidikan BerbasisKompetensiDasarOrganisasi. *Unisa*, 31(67), 14–24.
- Husein, U. (2001). Strategic Manajemen in Actions. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mukhsinuddin, Tarmizi, Putra, R. S., & Furqan, M. (2021). Strategi Public Relations dalam Membangun Citra STIKOM InterStudi. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 72–81. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/jm.v11i4.11098 STRATEGI
- Nawawi, H. (2010). Manajemen Strategik Organisasi Non Profit dengan Ilustrasi dibidang Pendidikan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purnamasari, D. M. (2011). Indeks Daya Saing Indonesia Turun, Menko PMK Ingin Gencarkan Pembangunan SDM Profesional. November 11, 2011. Https://Nasional.Kompas.Com/ (Accessed Maret 6, 2022).
- Sarnoto, A. Z. (2021). *Pengelolaan perguruan tinggi keagamaan Islam*. Bekasi: Faza Amanah.
- Sarnoto, A. Z., Sastradiharja, E. E. J., Mansur, A., & Hikmah, N. (2022). Implementation of Learning Quality Management in Higher Education In Indonesia During The Covid-19 Pandemic. *PSYCHOLOGY AND EDUCATION*, 59(1), 605–611.
- Sarnoto, A. Z., & Wahyuningsih, R. (2022). IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DI INSTITUT PTIQ JAKARTA. *Madani Institute | Jurnal Politik, Hukum, Pendidikan, Sosial Dan Budaya, 11*(1), 15–25.



https://doi.org/https://doi.org/10.53976/jmi.v11i1.269

Sarnoto, A. Z., Wijayanti, K., & Hidayat, R. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Ketua Prodi Dan Kinerja Dosen Terhadap Mutu Pendidikan Program Studi Manajaman Pendidikan Islam Di STAI Darunnajah Jakarta. *Statement | Jurnal Media Informasi Sosial Dan Pendidikan*, 9(1), 1–11.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta. Sukmadinata, N. S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: remaja Rosyda Karya.

Wanto, D. (2018). KENDALA DAN PERBAIKAN PENDIDIKAN ISLAM YANG IDEAL: Evaluasi dan Proposisi Terhadap PTKI di Indonesia. *Conciencia*, 18, 58.

Optimalisasi Manajemen Ma'had Al-Qur'an dalam Peningkatan Daya Saing Institut PTIQ Jakarta

Daya	a Saing ins	titut PHQ Jakart	a			
ORIGINALITY REPORT						
SIMILA	4% RITY INDEX	14% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	5% STUDENT PAPERS		
PRIMARY SOURCES						
1	ptiq.ac.ic			1 %		
2	archive.c			1 %		
3	ejurnal.ia	ainlhokseumaw •	e.ac.id	1 %		
4	Student Paper	1 %				
5	publicati	on.petra.ac.id		1 %		
6	reposito	ry.uinsi.ac.id		1 %		
7	journal.b	oungabangsacir	ebon.ac.id	1 %		
8	cdn.repo	sitory.uisi.ac.id		1 %		
9	jurnal.ra	denfatah.ac.id		1 %		

	KENDARI", Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam, 2021 Publication	
11	ml.scribd.com Internet Source	1 %
12	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1%
13	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1%
14	kotakpintar.com Internet Source	<1%
15	www.banglikab.go.id Internet Source	<1%
16	ejournal.iainkendari.ac.id Internet Source	<1%
17	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	<1%
18	khanzima.wordpress.com Internet Source	<1%
19	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1%
20	www.bersosial.com Internet Source	<1%

Sitti Nurhalimah, Abdul Kadir. "PENGELOLAAN

MAHASANTRI MA'HAD AL JAMI'AH IAIN

10

1 %



bersamalaskarakalsehat.blogspot.com Internet Source

<1%

22

Risna Zamzamy, M. Miftakhul Huda, Majidatul Muyasaroh, Affan Nur Habib. "Problematika Mahasiswi Program Tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Darul Hikmah Iain Kediri", Halaqa: Islamic Education Journal, 2018 <1%

Publication

Exclude quotes

On

Exclude matches

Off

Exclude bibliography